

**ANALISIS DU PONT SYSTEM
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk Periode Tahun 2010-2015)**

¹⁾Eko Prianto ²⁾Dheasey Amboningtyas, SE, MM ³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran

²⁾

Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran

ABSTRACT

The research aimed to assess the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk based on their financial statements year 2010-2015. The analytical method used in the research was Du Ponts System analytical method to assess the financial performance of those companies based on NPM, TATO, ROA and ROE variable. The type of the research was a descriptive research. The type of data used was secondary data, and the data source in this research was financial statements released by the Indonesia Stock Exchange. The population in the research were manufacturing companies engaged in the field of food and beverages, and sampel collection technique was random sampling. The research took three samples out of 14 companies registered at the Indonesia Stock Exchange.

The research finding showed that based on ROE of PT. Mayora Indah Tbk has increased three times in year 2012, 2013, and 2015. The ROE of PT. Delta Djakarta Tbk has increased three times in year 2011, 2012, and 2013. While of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk the ROE value only increased once in year 2013. Overall the financial performance of those three companies in general experienced fluctuation, so it can be said that the financial performance of those that the financial performance of those three companies were not in a good condition. In average, the financial performance of PT. Delta Djakarta Tbk was the best, then PT. Mayora Indah Tbk was in the second place and financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur was the lowest.

Key words: *Financial Statements, Du Pont System, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2010-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Du Ponts System untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut berdasarkan variabel NPM, TATO, ROA dan ROE. Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman, dan teknik pengumpulan sampel adalah random sampling. Penelitian ini mengambil tiga sampel dari 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan ROE PT. Mayora Indah Tbk telah meningkat tiga kali di tahun 2012, 2013, dan 2015. ROE PT. Delta Djakarta Tbk telah meningkat tiga kali di tahun 2011, 2012, dan 2013. Sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk nilai ROE hanya meningkat satu kali pada tahun 2013. Secara keseluruhan kinerja keuangan ketiga emiten tersebut pada umumnya mengalami fluktuasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut bahwa kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut tidak di keadaan baik. Rata-rata, kinerja keuangan PT. Delta Djakarta Tbk adalah yang terbaik, maka PT. Mayora Indah Tbk berada di posisi kedua dan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur adalah yang terendah.

Kata kunci : *Laporan Keuangan, Sistem Du Pont, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada perekonomian modern laporan keuangan sudah menjadi media penting dalam

proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan di analisis bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sucipto (2003)

mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sucipto (2003) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang berisikan data-data keuangan yang berasal dari aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efisien dan efektif.

Penelitian ini menggunakan analisis *Du Pont System*, adapun alasan pendekatannya lebih lebih efektif serta mudah dipahami dibandingkan metode analisis lainnya. Menurut Gitman dan Zutter (2012) secara spesifik pengukuran kinerja keuangan dengan *Du Pont System* lebih menekankan pada perhitungan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

Jumlah populasi perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian adalah PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk guna menentukan profitabilitas perusahaan yaitu NPM, ROA dan ROE sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Adapun alasan memilih perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena bergerak disektor riil dan perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor.

Berikut merupakan posisi keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2010-2015:

Tabel 2
Penjualan dan Laba Bersih

PT. Mayora Indah Tbk		
Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2010	7.224.164.991.859	499.655.171.512
2011	9.453.865.992.878	483.486.152.677
2012	10.510.625.669.832	744.428.404.309
2013	12.017.837.133.337	1.058.418.939.252

2014	14.169.088.278.238	409.618.689.484
2015	14.818.730.635.847	1.250.233.128.560
PT. Delta Djakarta Tbk		
Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2010	547.816.338	146.066.305
2011	564.051.178	151.715.042
2012	719.951.793	213.421.077
2013	867.066.542	270.498.062
2014	879.253.383	288.499.375
2015	699.506.819	192.045.199
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk		
Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2010	38.403.360	3.934.808
2011	45.332.256	4.891.673
2012	50.201.548	4.779.446
2013	55.623.657	2.825.900
2014	63.594.452	4.401.080
2015	64.061.947	3.231.713

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2016

Berdasarkan tabel 2 kondisi PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2011 dan 2014, selanjutnya PT. Delta Djakarta mengalami penurunan pada tahun 2015, sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk penurunan laba bersih terjadi pada tahun 2012, 2013 dan 2015. Seharusnya yang terjadi jika penjualan mengalami kenaikan, maka akan diikuti kenaikan laba bersih penjualan di tiap tahunnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: "ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2010-2015)".

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2010-2015?, Bagaimana kinerja keuangan PT. Delta Djakarta Tbk tahun 2010-2015?, Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2015?, dan Kinerja keuangan perusahaan apa yang paling baik?".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode yang diteliti. Selanjutnya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apa yang paling baik dari ketiga perusahaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis dalam periode waktu tertentu untuk mengukur suatu gambaran kondisi perusahaan dengan menggunakan naturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sucipto (2003) mengatakan kinerja keuangan adalah penentuan suatu ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dapat diukur dengan cara menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Dewa (2015) mengatakan kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygrand dan Warfield (2002) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah alat utama yang dikomunikasikan kepada perusahaan lain, laporan keuangan memberikan sejarah terus menerus secara kualitas di unit keuangan dalam sumber daya ekonomi dan kewajiban, meliputi: neraca, laporan laba rugi, arus kas dan pemegang saham ekuitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha, menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba, serta menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemiliknya. (M.Sadeli & Lili, 2002).

Analisis Du Pont System

Analisis *Du Pont System* menyangkut rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO), rasio *leverage* seperti *Equity Multiplier* (EM) dan beberapa rasio profitabilitas antara lain *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. *Total Assets Turnover* (TATO)

$$\text{TATO} = \text{Jumlah Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

Fahmi (2011:135)

2. *Equity Multiplier* (EM)

$$\text{EM} = \text{Jumlah Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

Ismail (2008)

3. *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$$

Maith (2008)

4. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

Sudana (2011)

5. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \text{ROA} \times \text{Total Equity}$$

Sartono (2012)

Analisis *Du Pont System* menurut Menurut Gitman dan Zutter (2012) menganalisis laporan keuangan dan menilai kondisi atau kinerja perusahaan, khususnya kondisi keuangan dapat menggunakan pendekatan analisis *DuPont System*. Secara spesifik, pengukuran kinerja keuangan dengan *DuPont System* lebih menekankan pada perhitungan komponen-komponen yang terdapat di dalam laporan laba rugi (*income statement*) dan neraca (*balance sheet*) perusahaan.

Adapun keunggulan analisis *Du Pont System* menurut Harahap (1998) antara lain, caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih *integrative* dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Selanjutnya penguraian komponen laporan keuangan menjadi komponen kecil sampai pada pos-pos individual akan membantu memberikan gambaran lebih lengkap bagi analisis. Kemudian kelemahan *Du Pont System* adalah model sangat simpel sehingga tidak banyak memberikan informasi yang lebih rinci dan kritis. Selanjutnya kelemahan mengenai kebutuhan informasi lain seperti *leverage*, prestasi divisi, solvabilitas, produktivitas, keadaan pembiayaan perusahaan tentu bukan dari model *Du Pont System*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif diartikan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Setyosari, 2010). Selanjutnya Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau data yang telah dikumpulkan lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat. Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, dan PT. Indofood Sukses

Makmur Tbk periode tahun 2010-2015. Sumber data diperoleh dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia(www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi telaah atas buku-buku maupun *literature*, catatan, serta laporan-laporan data yang terkait dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian.

Penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 yang bergerak di sektor manufaktur dengan perusahaan industri makanan dan minuman, dengan jumlah populasi secara keseluruhan ada 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam yaitu *random sampling*. *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini menggunakan tiga perusahaan yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Teknik analisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Du Pont System* dan perhitungan menggunakan Ms. Excel dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Langkah I
Menentukan perputaran total aktiva / *Total Asset Turnover (TATO)*.
$$\text{TATO} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Fahmi (2011:135)
2. Langkah II
Menentukan rasio laba bersih / *Net Profit Margin (NPM)*.
$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Maith (2008)
3. Langkah III
Menentukan nilai ROA.
$$\text{ROA} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

Sudana (2011)
4. Langkah IV
Menentukan *Equity Multiplier (EM)* guna menentukan hasil nilai ROE.
$$\text{EM} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ismail (2008)
5. Langkah V
Menentukan ROE *Du Pont System*.
$$\text{ROE} = \text{ROA} \times \text{Total Equity (EM)}$$

Sartono (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis *Du Pont System* menunjukkan bahwa selama tahun 2010-2015 kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk mengalami fluktuatif

(naik turun). Profitabilitas perusahaan dilihat dari presentase NPM (*Net Profit Margin*) mengalami tiga kali kenaikan yaitu pada tahun 2012 kenaikan sebesar 2% dari tahun sebelumnya menjadi 7% dan pada tahun 2013 kenaikan sebesar 2% menjadi 9%. Kemudian pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 5% dari tahun sebelumnya menjadi 8%. Selanjutnya dilihat dari nilai presentase ROA (*Return On Assets*) mengalami tiga kali kenaikan yaitu pada tahun 2012 kenaikan sebesar 2% dari tahun sebelumnya menjadi 9% dan pada tahun 2013 kenaikan sebesar 2% menjadi 11%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7% dari tahun sebelumnya menjadi 11%. Sedangkan dilihat dari nilai presentase ROE (*Return On Equity*) mengalami tiga kali kenaikan yaitu pada tahun 2012 kenaikan sebesar 4% dari tahun sebelumnya menjadi 24% dan pada tahun 2013 kenaikan sebesar 3% menjadi 27%. Kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 14% dari tahun sebelumnya menjadi 24%.

Kemudian PT. Delta Djakarta Tbk selama tahun 2010-2015 kinerja keuangannya juga mengalami fluktuatif. Profitabilitas perusahaan dilihat dari presentase NPM mengalami tiga kali kenaikan, pada tahun 2012 kenaikan sebesar 3% dari tahun sebelumnya menjadi 30%, pada tahun 2013 kenaikan sebesar 1% menjadi 31%. Dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi 33%. Selanjutnya dilihat dari nilai presentase ROA mengalami tiga kali kenaikan yaitu pada tahun 2011 kenaikan sebesar 1% menjadi 22%, pada tahun 2012 kenaikan sebesar 7% menjadi 29%. Dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 2% menjadi 31%. Sedangkan dilihat dari nilai presentase ROE mengalami tiga kali kenaikan yaitu pada tahun 2011 kenaikan sebesar 1% menjadi 26%, pada tahun 2012 kenaikan sebesar 10% menjadi 36%. Dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4% menjadi 40%.

Selanjutnya hasil analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2010-2015 mengalami kondisi fluktuatif (naik turun). Profitabilitas (laba) perusahaan dilihat dari presentase NPM mengalami dua kali kenaikan yaitu pada tahun 2011 kenaikan sebesar 1% dari tahun sebelumnya menjadi 11% dan pada tahun 2014 kenaikan sebesar 2% dari tahun sebelumnya menjadi 7%. Selanjutnya

dilihat dari presentase *Return On Asset* (ROA) mengalami dua kali kenaikan yaitu pada tahun 2011 kenaikan sebesar 1% dari tahun sebelumnya menjadi 9% dan pada tahun 2014 kenaikan sebesar 1% dari tahun sebelumnya menjadi 5%. Sedangkan dilihat dari presentase ROE hanya mengalami sekali kenaikan yaitu pada tahun 2013 kenaikan sebesar 50% dari tahun sebelumnya menjadi 64%.

Dengan demikian dilihat secara keseluruhan dari ketiga perusahaan tersebut kinerja keuangannya sama-sama mengalami fluktuatif atau kondisi naik turun di tiap tahunnya. Sedangkan dilihat dari presentase rata-rata industri ROE *Du Pont System* selama periode yang diteliti, bahwa perusahaan dengan posisi kinerja keuangan yang paling baik adalah PT. Delta Djakarta Tbk jika dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Selanjutnya posisi diurutkan kedua ditempati PT. Mayora Indah Tbk dan posisi terakhir PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan paling rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tentang analisis kinerja keuangan dengan *Du Pont System* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode tahun 2010-2015 mengalami masalah fluktuatif (naik turun). Kondisi ini tentunya dipengaruhi oleh naik turunnya pengembalian atas aset perusahaan dan ekuitas pemegang saham. Sehingga kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset serta penggunaan seluruh modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba masih rendah. Nilai presentase ROE perusahaan hanya mengalami tiga kali kenaikan, yakni pada tahun 2012, 2013 dan tahun 2015. Jadi pengembalian atas ekuitas perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi yang kurang baik, walaupun sempat mengalami kenaikan tetapi persentasenya masih sangat rendah.
2. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Delta Djakarta Tbk periode tahun 2010-2015 mengalami fluktuatif. Pengembalian ekuitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketidakstabilan pengembalian atas aset perusahaan dan ekuitas pemegang saham. Nilai presentase ROE perusahaan mengalami tiga kali kenaikan, yaitu pada tahun 2011, 2012 dan tahun 2013. Dengan demikian dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Walaupun sempat mengalami kenaikan, akan tetapi

persentasenya masih sangat rendah, sehingga kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset serta penggunaan seluruh modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba masih rendah.

3. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2010-2015 mengalami kondisi fluktuatif atau naik turun. Nilai ROE perusahaan hanya mengalami sekali peningkatan, yakni pada tahun 2013. Terjadi banyak penurunan nilai presentase ROE tentunya dipengaruhi oleh penurunan nilai pengembalian atas aset perusahaan dan ekuitas pemegang saham. Sehingga dapat dikatakan pengembalian atas ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba kondisi kurang baik.
4. Dilihat dari presentase rata-rata industri, PT. Delta Djakarta Tbk yang paling baik posisi kinerja keuangannya jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Kemudian di posisi kedua ditempati oleh PT. Mayora Indah Tbk dengan nilai ROA dan ROE sempat mengalami penurunan karena kerugian yang dialami pada tahun 2014 dan 2015. Nilai tersebut masih lebih baik jika dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang menempati posisi paling terendah kinerja keuangannya.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang kinerjanya kurang baik, disarankan hendaknya diperbaiki dengan cara meningkatkan margin laba bersih (NPM) perusahaan melalui biaya operasional, administrasi maupun produksi serta mencari alternatif pemasaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan penjualan. Perusahaan dengan nilai ROE yang rendah di bawah rata-rata industri dapat diperbaiki dengan cara mengefesiensikan penggunaan aset dan mengefektifkan seluruh modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, misalnya dengan mengurangi investasi dalam piutang dan persediaan.
2. Kepada para peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan metode lain selain yang digunakan dalam penelitian ini ataupun sama dapat menambah periode yang diteliti untuk lebih dapat menilai kinerja keuangan perusahaan secara mendalam.
3. Bagi para investor disarankan hasil penelitian ini sebagai acuan bahan pertimbangan jika ingin menanamkan modal

atau dananya sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham.

Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak hambatan dan kendala, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil dalam penelitian ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan dalam hal waktu ataupun pengetahuan dalam menulis karya ilmiah.
2. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan mendasarkan pada analisis *Du Pont System* serta hanya mengambil tiga sampel objek penelitian yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan*. (www.idx.co.id).

Dewa, A. P. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.4.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Skripsi Akutansi Manajemen, h.135.

Harahap, Sofyan Syafri. 1998. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail, Yohansen J. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jurnal Artikel.

Gitman J. Lawrence & Chad J. Zutter. 2012. *Principle of Managerial Finance, 13th Edition*. England: Pearson.

Kieso, Weygrand & Warfield. 2002. *Akutansi Intermediate*. Edisi 10. (E. Salim, Penyunt. & E. Salim, Penerj.) Jakarta: Erlangga.

M. Sadeli & Lili. 2002. *Dasar-dasar Akutansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Maith, H. A. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.

Setyosari, P. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Universitas Sumatra Utara.

Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.